

**PENGELOLAAN EKSTRAKULIKULER DALAM
PEMBINAAN PRESTASI NON AKADEMIK SISWA DI
MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN
SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

M. Ardiansyah

IAI An Nur Lampung
Email: kngsantrijrard@gmail.com

Tamyiz

IAI An Nur Lampung
E-mail: tamyiz@an-nur.ac.id

Sarpendi

IAI An Nur Lampung
E-mail sarpendi@an-nur.ac.id

Diterima: 2/07/2021	Revisi: 25/09/2021	Disetujui: 08/10/2021
------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

Extracurricular events are held to help students develop their interests and talents, as well as to boost the personality development of students who are prone to following a particular path. Extracurricular activities were held at specific hours at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. The goal of the study is to describe how extracurricular activities are implemented, with the goal of boosting non-academic successes while doing so. Field research employing a qualitative technique is included in this study. In this study, data was collected by observation, documentation, and interviews. Qualitative descriptive methodologies were used to analyze the data. The implementation of extracurricular activities in nurturing students' non-academic successes is carried out with good planning, such as organizing meetings, according to the findings of the research. Determine the timetable of activities and the sequence in which they will take

place. Then there's an organization that makes it simpler to identify the activity supervisor, followed by the implementation of extracurricular activities that follow the plans that have been established, and finally, an evaluation of the activities.

Keywords: *Extracurricular Management, Non-Academic Achievement Development*

ABSTRAK

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk membantu siswa mengembangkan minat dan bakatnya, serta untuk meningkatkan pengembangan kepribadian siswa yang cenderung mengikuti jalur tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada jam-jam tertentu di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, dengan tujuan meningkatkan keberhasilan non-akademik saat melakukannya. Penelitian lapangan dengan teknik kualitatif termasuk dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Metodologi deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membina keberhasilan nonakademik siswa dilakukan dengan perencanaan yang baik, seperti penyelenggaraan pertemuan, sesuai dengan hasil penelitian. Tentukan jadwal kegiatan dan urutan di mana mereka akan berlangsung. Kemudian ada organisasi yang mempermudah untuk mengidentifikasi pengawas kegiatan, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang mengikuti rencana yang telah ditetapkan, dan terakhir evaluasi kegiatan.

Kata Kunci : Manajemen Ekstrakurikuler, Pengembangan Prestasi Non Akademik

A. PENDAHULUAN

Kegiatan Ekstrakurikuler Adalah Kegiatan Pembelajaran Non-formal Yang Diikuti Siswa Di Luar

Kurikulum Madrasah Atau Universitas Reguler. Dari Madrasah Dasar Hingga Universitas, Kegiatan Ini Dapat Ditemukan Di Semua Jenjang Madrasah. Kegiatan Ekstrakurikuler Dirancang Untuk Membantu Siswa Mengembangkan Kepribadian, Bakat, Dan Kemampuannya Di Luar Kelas. Kegiatan Ini Dilaksanakan Di Luar Jam Madrasah, Melibatkan Pihak Madrasah Atau Anak Itu Sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencakup kegiatan seni, olahraga, pengembangan pribadi, dan kegiatan lain yang bermanfaat bagi keberhasilan siswa secara keseluruhan. Madrasah menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, termasuk pendidikan, bahasa, kepramukaan, dan banyak lainnya. Siswa harus dapat menyeimbangkan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar dengan bantuan kegiatan ekstrakurikuler madrasah.

Untuk menghindari kesalah pahaman tentang judul penelitian ini, istilah-istilah berikut didefinisikan:

1. Pengelolaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di madrasah atau di masyarakat untuk melengkapi program pengajaran. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang berlangsung di luar hari-hari biasa sekolah dengan tujuan membantu siswa memahami, belajar, dan berkembang. Dengan memperhatikan standar untuk memperlakukan orang lain dengan hormat dalam situasi sosial, Anda dapat memahami dan memahami mereka. Siswa akan berpartisipasi dalam kegiatan yang akan memperluas pengetahuan mereka. siswa untuk memperoleh keyakinan atau sikap, dan untuk menerapkan apa yang telah mereka pelajari di mata pelajaran inti dan pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah hendaknya memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus mampu meningkatkan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik siswa.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa untuk membantu mereka tumbuh menjadi individu yang positif.

c. Dapat memahami, mengenali, dan membedakan antara hubungan mata pelajaran yang berbeda.¹

Fungsi perkembangan, sosial, rekreasi, dan persiapan karir semuanya dilayani oleh kegiatan ekstrakurikuler.

2. Pembinaan Prestasi Non-Akademik Siswa

Pengembangan keberhasilan non-akademik merupakan bentuk dukungan pendidikan yang berlangsung di luar jam pelajaran dan diawasi oleh seorang pelatih. Ekstrakurikuler pramuka, misalnya, adalah salah satu spesialisasinya. Bahasa dan seni bela diri adalah dua hal yang saya sukai. Pembinaan prestasi non akademik dilakukan untuk membantu anak mengembangkan bakatnya dan memenangkan perlombaan di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional. Tujuan mendorong keberhasilan non-akademik adalah untuk meningkatkan bakat siswa dalam praktik pembelajaran seperti pencak silat, dan sebagainya.

Prestasi non-akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang secara garis besar diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Minat, harapan khusus, kesuksesan, rekreasi, kepribadian, dan kesehatan adalah contoh pengaruh internal.
- b. Lingkungan, keluarga, infrastruktur, pelatih, dan ekonomi adalah contoh variabel eksternal.

Kedua unsur ini sangat berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam mewujudkan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler.²

Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk dapat memimpin siswanya agar unggul dalam berbagai mata pelajaran dalam kompetisi yang diadakan untuk tingkat siswa. Baik secara akademis maupun non-akademik. Madrasah yang mampu menjadi juara akan mendapat kepercayaan masyarakat lebih.

¹ Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 43

² Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.3

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa; pada kenyataannya, hampir semua kegiatan di Madrasah diarahkan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Akibatnya, sangat penting untuk membuat pengaturan yang memungkinkan anak-anak mencapai potensi penuh mereka. Kepala Madrasah, sebagai pemimpin pendidikan, memainkan peran penting dalam membangun kondisi seperti itu. Artinya, memberikan kesempatan belajar kurikuler dan ekstrakurikuler sebanyak-banyaknya guna menghasilkan lulusan yang berkualitas.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai metode penyelidikannya. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan salah satu penelitian yang berusaha menjelaskan dan menyelidiki secara tepat permasalahan yang ada.

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (field research),³ yaitu pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan sehingga diperoleh hasil yang lebih objektif dan dapat diandalkan. Peneliti menggunakan teori sebagai dasar untuk skripsi penelitian ini, yang diambil dari buku-buku dan temuan penelitian masa lalu.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin melihat secara langsung bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam pengembangan siswa berprestasi non akademik, serta tantangan dan solusi yang mereka hadapi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Melaksanakan Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Membantu Siswa Mencapai Tujuan Non-Akademik

Peneliti berbicara dengan berbagai orang, termasuk kepala Madrasah, pelatih ekstrakurikuler, dan Dewan Guru. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik siswa menjadi

³ Muhammad Hasyim. *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. (Jakarta:Pedoman Ilmu Jaya,2009), h. 21

bahan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai masalah tersebut. Ada beberapa langkah untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut:

- a) Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
 - b) Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler
 - c) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
 - d) Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler
2. Promosi Prestasi Non Akademik Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
 - a) Daya cipta siswa
 - b) Kompetensi siswa
 - c) Kompetensi
 - d) Kemampuan Hidup Beragama
 - e) Kemampuan Belajar Siswa Madrasah dan Kemampuan Problem Solving
 3. Hambatan untuk kegiatan ekstrakurikuler dan solusinya
 - a) Hambatan
 - b) Solusi untuk Masalah Ekstrakurikuler
 4. Pembahasan Hasil Penelitian
 - a) Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non Akademik Siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan

Table 4.1:

Tata tertib Pengurus/Pengajar Kegiatan Ekstrakurikuler madrasah aliyah hidayatul mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan

No	TATA TERTIB PENGURUS/ PENGAJAR EKSTRAKURIKULER
1.	Setiap bidang Ekstrakurikuler di adakan pada hari senin, selasa, rabo, Jumat, sabtu dan minggu Sabtu
2.	Pengurus/Pengajar Ekstrakurikuler di mohon datang 5 menit sebelum jadwal yg di tentukan
3.	Pengurus / Pengajar Ekstrakurikuler harap melengkapi absensi kehadiran siswa yang telah di sediakan
4.	Jika ada siswa yang tidak hadir selama 3 kali berturut-turut harap segera menghubungi Pembina Ekstrakurikuler
5.	Jika membutuhkan perlengkapan berkaitan dengan kegiatan Ekstrakurikuler silakan hubungi dewan guru ekstrakurikuler atau langsung meminta ke pembina ekstrakurikuler
6.	Pengurus / Pengajar Ekstrakurikuler bertanggung jawab terhadap pengkondisian siswa selama kegiatan Ekstrakurikuler berlangsung, di harapkan tidak ada siswa yang keluar dari kelompok atau ruangan ketika pelaksanaan kegiatan sedang berlangsung karena dapat mengganggu aktivitas

7.	Di akhir semester mohon merapikan dan menyerahkan daftar nilai masing- masing kegiatan ekstrakurikuler yang di ampu kepada pembina yang terlibat
----	--

Sumber : document tata tertib kegiatan ekstrakurikuler madrasah aliyah hidayatul mubtadiin jati agung lampung selatan

Table 4.2:

Tata tertib Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa madrasah aliyah hidayatul mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan

No	TATA TERTIB KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SISWA
1.	Setiap siswa Madrasah aliyah hidayatul mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan.
2.	Setiap siswa wajib memilih 1 bidang kegiatan ekstrakurikuler yang di Minati
3.	Setiap siswa tidak diperkenankan pindah bidang Ekstrakurikuler selama satu semester ke depan setelah batas penetapan bidang bakat minat Ekstrakurikuler.
4	Toleransi keterlambatan siswa maksimal 10 menit.
5	Setiap siswa wajib menjaga dan memelihara peralatan kegiatan Ekstrakurikuler dengan baik.

6	Jika ada siswa yang tidak hadir selama 3 kali berturut-turut tanpa keterangan maka akan dikenakan sanksi
7	Apabila tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka wajib melapor kepada coordinator

Sumber : document tata tertib kegiatan ekstrakurikuler madrasah aliyah hidayatul mubtadiin jati agung lampung selatan

Tahap selanjutnya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler adalah pengorganisasian, yang berbentuk pengelompokan dan pembagian kerja di madrasah aliyah hidayatul mubtadiin. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin pada jam-jam tertentu yang disebut Bada Dzuhur, kecuali pada hari Minggu yang dimulai pada pagi hari.

Tabel 4.3:

Program Kegiatan Ekstrakurikuler di madrasah aliyah hidayatul mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan

No	Nama Kegiatan	Waktu/hari	Tempat
1.	Bahasa arab	14 : 00 s/d Senin	Ruangan kelas
2.	Bahasa inggris	14 : 00 s/d Selasa	Ruangan kelas
3.	Pencak silat pagar nusa	14 : 00 s/d Rabo, sabtu & minggu Minggu	Lapangan

4	Kepramukaan	14 : 00 s/d Jumat	Lapangan
5.	Bulu tangkis	14 : 00 s/d Kamis	Lapangan
6	Grup hadroh	20 : 30 s/d Malam jumat	Lapangan

Sumber: Dokumen kegiatan ekstrakurikuler madrasah aliyah hidayatul mubtadiin sidoharjo jati agung lampung selatan

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebulan sekali di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dan diselesaikan pada akhir semester. Ujian adalah jenis evaluasi yang digunakan. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan dan mengukur sejauh mana prosedur dan tujuan yang ditetapkan telah terpenuhi.

- a. Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Pembinaan Prestasi Non- Akademik Siswa di Madrasah aliyah hidayatul mubtadiin

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sebulan sekali di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dan diselesaikan pada akhir semester. Ujian adalah jenis evaluasi yang digunakan. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan dan mengukur sejauh mana prosedur dan tujuan yang ditetapkan telah terpenuhi. Madrasah aliyah hidayatul mubtadiin telah memberikan beberapa pelatihan berdasarkan prinsip tersebut di atas. Beberapa perubahan yang telah dilakukan di Madrasah aliyah hidayatul mubtadiin, antara lain sebagai berikut:

- (1) Pengembangan Bakat Minat telah dilaksanakan di madrasah ini melalui persyaratan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu cara untuk mendorong pengembangan bakat dan minat.
 - (2) Madrasah telah menumbuhkan kreativitas siswa, terlihat dari keinginan siswa untuk berpartisipasi dalam proyek kelompok. Berpartisipasi dalam kegiatan atau acara yang disponsori madrasah. Madrasah ini mengedepankan kreativitas dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali kreativitasnya sendiri dan menerapkannya pada acara-acara yang diadakan.
 - (3) Kompetensi Keahlian dapat dikembangkan di madrasah melalui kompetisi.
5. Hambatan dan Solusi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Prestasi Non-Academic Siswa

Hambatan kadang-kadang dapat mencegah operasi mencapai tujuan mereka dengan sempurna. Banyak tantangan yang bisa muncul saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, seperti kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pengurus yang memiliki pengetahuan khusus di bidang di mana mereka berada. Selain sumber daya manusia, salah satu kendala yang paling umum dalam pelaksanaan operasi adalah kurangnya keuangan. Untuk menjalankan suatu proyek, dana sangatlah penting. Karena tanpa keuangan, kegiatan akan sulit, bahkan tidak mungkin, untuk dilaksanakan. Selain itu, fasilitas seringkali menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kurangnya fasilitas atau amenities dapat menyebabkan keterlambatan penyelesaian proses kegiatan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan.

Kendala yang muncul selama pembangunan sarana dan prasarana ekstrakurikuler kurang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya. Maka hasil penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung, Lampung Selatan, untuk mendorong prestasi non akademik siswa. Saat ini, semuanya berjalan dengan baik karena ada strategi yang dipikirkan dengan matang, seperti mengadakan pertemuan, menentukan jadwal kegiatan, dan menetapkan pedoman kegiatan.
2. Kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan yaitu kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan kegiatan artinya fasilitas yang belum terpenuhi.

REFERENSI

- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Muhammad Hasyim. *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2009)